

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengujian Instrumen

4.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pada kasus ini jumlah sampel (n) = 30 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0.361$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas menggunakan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1.1.1 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja.

No	Indikator	Rhitung	rtabel	Kriteria	No	Indikator	rhitung	rtabel	Kriteria
1	Ekspektasi Kinerja	0.833	0.361	Valid	25	Kondisi Pemfasilitasi	0.829	0.361	Valid
2		0.751	0.361	Valid	26		0.685	0.361	Valid
3		0.769	0.361	Valid	27		0.757	0.361	Valid
4		0.831	0.361	Valid	28		0.863	0.361	Valid
5	Ekspektasi Usaha	0.824	0.361	Valid	31	Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek	0.789	0.361	Valid
6		0.835	0.361	Valid	32		0.820	0.361	Valid
7		0.827	0.361	Valid	33		0.587	0.361	Valid
8		0.863	0.361	Valid	34		0.894	0.361	Valid
9	Pengaruh Sosial	0.863	0.361	Valid					
10		0.860	0.361	Valid					
11		0.767	0.361	Valid					
12		0.847	0.361	Valid					

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur yang digunakan berulang kali. Pengujian yang dipakai adalah dengan teori Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,70$. Hasil pengujian menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Ekspektasi Kinerja	0.809	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0.858	Reliabel
Pengaruh Sosial	0.855	Reliabel
Kondisi Pemfasilitasi	0.791	Reliabel
Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek	0.775	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrument untuk semua variabel penelitian nilainya $> 0,70$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrument dalam penelitian ini adalah reliabel dan layak untuk digunakan.

4.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data masing-masing variabel penelitian dan pengaruh 4 variabel independent yaitu Ekspektasi Kinerja (X_1), Ekspektasi Usaha (X_2), pengaruh sosial (X_3), kondisi pemfasilitasi (X_4) dan variabel dependent yaitu Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek (Y).

Dalam perhitungan statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai jawaban responden terhadap indikator-indikator dalam variabel penelitian. Langkah pertama dalam perhitungan statistik deskriptif adalah melakukan pembagian kategori menjadi 3, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Langkah kedua menentukan rentang skala masing-masing kategori yang dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2013) :

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3}$$

$$RS = 1.33$$

RENTANG SKALA	KATEGORI
3,67-5,00	Tinggi
2,34-3,66	Sedang
1,00-2,33	Rendah

4.1.2.1 Variabel Ekspektasi Kinerja

Pada variabel Ekspektasi Kinerja, penilaian dilakukan dengan 4 indikator, berikut adalah tabel deskriptif tentang Ekspektasi Kinerja.

Tabel 4.1.2.1 Distribusi Variabel Ekspektasi Kinerja (X₁)

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X1.1	1-5	1-5	3,78	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
X1.2	1-5	1-5	3,70	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi

X1.3	1-5	1-5	3,55	1,00- 2,33	2,34- 3,66	3,67- 5,00	Sedang
X1.4	1-5	1-5	3,86	1,00- 2,33	2,34- 3,66	3,67- 5,00	Tinggi
Rata-rata			3,72				

Sumber: Data Penelitian, diolah 2017

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas skor rata-rata jawaban responden dari indikator X1.1 adalah sebesar 3,78 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden percaya bahwa aplikasi Go-Jek yang mereka gunakan dapat membantu perjalanan mereka. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X1.2 adalah sebesar 3,70 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden percaya bahwa dalam menggunakan aplikasi Go-Jek, dapat membuat perjalanan mereka lebih cepat. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X1.3 adalah sebesar 3,55 dan termasuk dalam kategori sedang, artinya bahwa responden mempertimbangkan dalam menggunakan aplikasi Go-jek dapat meningkatkan produktivitas kinerja mereka. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X1.4 adalah sebesar 3,86, artinya bahwa responden percaya dalam menggunakan aplikasi Go-Jek mereka akan mendapatkan harga yang terjangkau.

Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel Ekspektasi Kinerja (X1) adalah sebesar 3,72 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan responden berpendapat bahwa aplikasi Go-Jek yang sudah mereka gunakan dapat membantu perjalanan, membuat perjalanan mereka lebih cepat, mendapatkan harga terjangkau dan juga dapat meningkatkan produktivitas kinerja mereka.

4.1.2.2 Variabel Ekspektasi Usaha

Pada variabel Ekspektasi Usaha, penilaian dilakukan dengan 4 indikator, berikut adalah tabel deskriptif Ekspektasi Usaha Pengguna Aplikasi Go-Jek.

Tabel 4.1.2.2 Distribusi Variabel Ekspektasi Usaha (X₂)

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X2.1	1-5	1-5	3,76	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
X2.2	1-5	1-5	3,67	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
X2.3	1-5	1-5	3,99	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
X2.4	1-5	1-5	3,96	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
Rata-rata			3,85				

Sumber: Data Penelitian, diolah 2017

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas skor rata-rata jawaban responden dari indikator X2.1 adalah sebesar 3,76 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden percaya bahwa aplikasi Go-Jek yang mereka gunakan mudah untuk dipahami. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X2.2 adalah sebesar 3,67 dan termasuk kategori tinggi, artinya responden percaya bahwa dengan mudah dapat menjadi ahli dalam menggunakan aplikasi Go-Jek. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X2.3 adalah sebesar 3,99 dan termasuk dalam

kategori tinggi, artinya bahwa aplikasi Go-Jek mudah untuk digunakan bagi para responden. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X2.4 adalah sebesar 3,96, artinya bahwa responden percaya dalam belajar mengoperasikan aplikasi Go-Jek mudah bagi mereka.

Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel Ekspektasi Usaha (X2) adalah sebesar 3,85 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Go-Jek dapat dipahami, mudah digunakan dan mudah dalam mengoperasikannya bagi responden yang menggunakan aplikasi Go-Jek.

4.1.2.3 Variabel Pengaruh Sosial

Pada variabel Pengaruh Sosial, penilaian dilakukan dengan 4 indikator, berikut adalah tabel deskriptif persepsi responden tentang Pengaruh Sosial.

Tabel 4.1.2.3 Distribusi Variabel Pengaruh Sosial (X₃)

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X3.1	1-5	1-5	3,61	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
X3.2	1-5	1-5	3,53	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
X3.3	1-5	1-5	3,48	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
X3.4	1-5	1-5	3,60	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
Rata-rata			3,55				

Sumber: Data Penelitian, diolah 2017

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas skor rata-rata jawaban responden dari indikator X3.1 adalah sebesar 3,61 dan termasuk kategori sedang, artinya sedikit sebagian besar orang-orang terdekat responden yang sudah menggunakan aplikasi Go-Jek mempengaruhi responden untuk menggunakan aplikasi Go-Jek. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X3.2 adalah sebesar 3,53 dan termasuk kategori sedang, artinya sedikit banyak orang-orang yang berada dilingkungan responden yang sudah menggunakan aplikasi Go-Jek merekomendasikan aplikasi Go-jek tersebut untuk digunakan. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X3.3 adalah sebesar 3,48 dan termasuk dalam kategori sedang, artinya sebagian besar teman dekat responden yang menggunakan aplikasi Go-Jek mempengaruhi dan membantu dalam penggunaan aplikasi Go-Jek. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X3.4 adalah sebesar 3,60 dan termasuk dalam kategori sedang, artinya secara umum keluarga responden telah mendukung untuk menggunakan aplikasi Go-Jek.

Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel Pengaruh Sosial (X3) adalah sebesar 3,55 dan termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengaruh sosial seperti orang-orang terdekat, teman dan keluarga responden yang sudah menggunakan aplikasi Go-Jek mempengaruhi, merekomendasikan dan mendukung untuk memakai aplikasi Go-Jek.

4.1.2.4 Variabel Kondisi Pemfasilitasi

Pada variabel kondisi pemfasilitasi penilaian dilakukan dengan 4 indikator, berikut adalah tabel deskriptif persepsi responden tentang variabel kondisi pemfasilitasi.

Tabel 4.1.2.4 Distribusi Variabel Kondisi Pemfasilitasi (X₄)

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X4.1	1-5	1-5	3,65	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
X4.2	1-5	1-5	3,78	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
X4.3	1-5	1-5	3,61	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
X4.4	1-5	1-5	3,69	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Tinggi
Rata-rata			3,68				

Sumber: Data Penelitian, diolah 2017

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas skor rata-rata jawaban responden dari indikator X4.1 adalah sebesar 3,65 dan termasuk kategori sedang, artinya responden percaya bahwa infrastruktur teknikal seperti handphone android yang memadai serta meliputi promosi aplikasi Go-jek yang kian gencar di media cetak dan media sosial dibutuhkan untuk penggunaan aplikasi Go-Jek. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X4.2 adalah sebesar 3,78 dan termasuk kategori tinggi, artinya bahwa aplikasi Go-Jek banyak bekerja sama dengan *merchant* lain

Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X4.3 adalah sebesar 3,61 dan termasuk dalam kategori sedang, artinya bahwa aplikasi Go-Jek kompatibel atau mampu bergerak dan bekerja dengan sistem lain yang responden gunakan. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator X4.4 adalah sebesar 3,69 dan termasuk dari kategori tinggi, artinya banyak responden yang menggunakan aplikasi Go-Jek berpendapat bahwa bagian *customer service* dapat membantu kesulitan penggunaan aplikasi Go-Jek kepada mereka.

Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel Kondisi Pemfasilitasi (X4) adalah sebesar 3,68 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan responden tinggi bahwa infrastruktur teknikal tersedia seperti sarana pendukung handphone android yang memadai serta meliputi promosi aplikasi Go-jek yang kian gencar di media cetak dan media sosial. Sehingga semakin banyak kondisi pemfasilitasi yang dimiliki maka semakin tinggi niat menggunakan aplikasi Go-jek

4.1.2.5 Variabel Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek

Pada variabel Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek, penilaian dilakukan dengan 4 indikator, berikut adalah tabel deskriptif Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek.

Tabel 4.1.2.5 Distribusi Variabel Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek (Y)

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Y.1	1-5	1-5	3,57	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang

Y.2	1-5	1-5	3,20	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
Y.3	1-5	1-5	3,23	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
Y.4	1-5	1-5	3,43	1,00-2,33	2,34-3,66	3,67-5,00	Sedang
Rata-rata			3,36				

Sumber: Data Penelitian, diolah 2017

Berdasarkan hasil tabel 4.7 diatas skor rata-rata jawaban responden dari indikator Y.1 adalah sebesar 3,57 dan termasuk kategori sedang, artinya sebagian besar responden yang menggunakan aplikasi Go-Jek berminat menggunakan aplikasi Go-Jek untuk melakukan operasional pemesanan rutin. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator Y.2 adalah sebesar 3,20 dan termasuk kategori sedang, artinya sebagian besar responden yang menggunakan aplikasi Go-Jek menggunakan aplikasi tersebut secara teratur. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator Y.3 adalah sebesar 3,23 dan termasuk dalam kategori sedang, artinya bahwa sebagian besar responden akan menggunakan aplikasi Go-Jek seterusnya. Skor rata-rata jawaban responden dari indikator Y.4 adalah sebesar 3,43, dan termasuk dalam kategori sedang, artinya bahwa Sebagian besar responden yang menggunakan aplikasi Go-Jek lebih suka menggunakan aplikasi Go-Jek tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek (Y) adalah sebesar 3,36 dan termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak responden yang menggunakan aplikasi Go-Jek berminat menggunakan aplikasi tersebut secara teratur, seterusnya dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dikaji dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolenieritas dan uji heterokedasitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan teori statistika model linier hanya residu dari variabel dependent Y yang wajib diuji normalitasnya, sedangkan variabel independent diasumsikan bukan fungsi distribusi. Jadi tidak perlu diuji normalitasnya. Hasil output pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1.3.1 Uji Normalitas Data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	0.454
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.986
a. Test distribution is Normal.	

Analisis data hasil Output :

- Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :

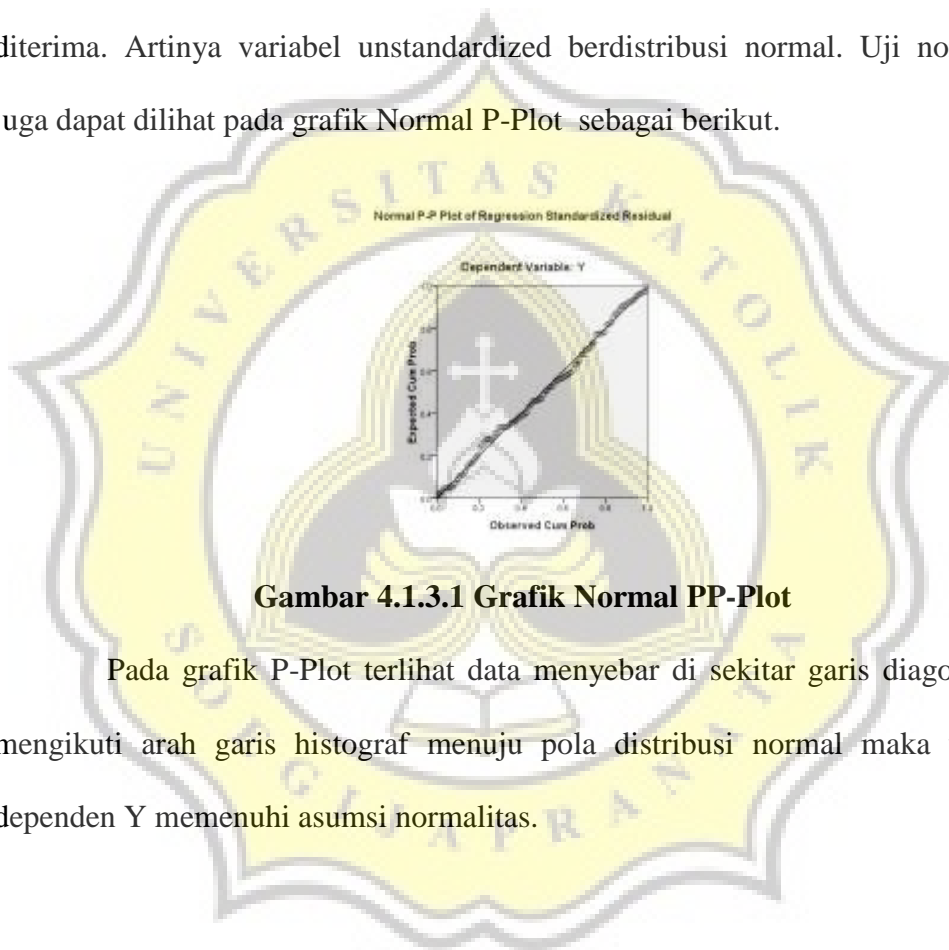
H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

- Kriteria penerimaan H_0

H_0 diterima jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$

Dari tabel di atas diperoleh nilai $\text{sig } 0,986 = 98,6\% \geq 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya variabel unstandardized berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot sebagai berikut.



Gambar 4.1.3.1 Grafik Normal PP-Plot

Pada grafik P-Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas.

4.1.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF

< 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16:

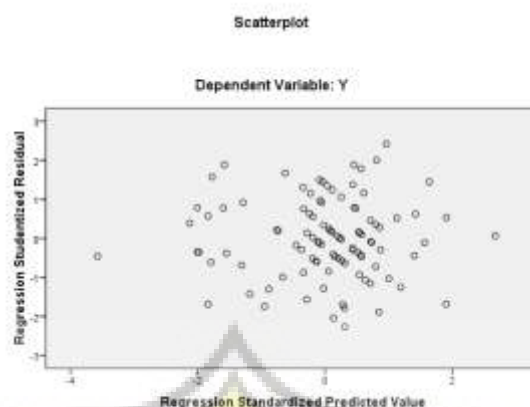
Tabel 4.1.3.2 Uji multikolenieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0.695	1.438
	X2	0.74	1.351
	X3	0.72	1.388
	X4	0.736	1.358
a. Dependent Variable: Y			

Dari tabel diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS 16:



Gambar 4.1.3.3 Diagram Uji Scatter Plot

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Selain dengan mengamati grafik *scatterplot*, uji heterokedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji glejser yaitu pengujian dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent. Output dari proses di atas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1.3.3 Uji Heterokesdasitas

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.571	0.119
	X1	0.192	0.848
	X2	0.285	0.777
	X3	0.066	0.947
	X4	-0.634	0.528
a. Dependent Variable: Abs_res			

Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan semua variabel independent mempunyai nilai sig $\geq 0,05$. Jadi tidak ada variabel independent yang

signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependent Abs_res. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4.1.4 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS 16 for Windows* diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.1.4 Analisis regresi berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
		B	Beta
1	(Constant)	-6.805	
	X1	0.332	0.245
	X2	0.284	0.228
	X3	0.415	0.325
	X4	0.342	0.268
a. Dependent Variable: Y			

4.1.4.1 Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = -6,805 + 0,332 X_1 + 0,284 X_2 + 0,413 X_3 + 0,342 X_4$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Koefisien $X_1 = 0,332$

Jika variabel Ekspektasi Kinerja mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel lain tetap maka Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek responden meningkat sebesar **0,332**.

2. Koefisien $X_2 = 0,284$

Jika variabel Ekspektasi Usaha mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel lain tetap maka Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek meningkat sebesar **0,284**.

3. Koefisien $X_3 = 0,413$

Jika variabel pengaruh sosial mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel lain tetap maka Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek meningkat sebesar **0,413**.

4. Koefisien $X_4 = 0,342$

Jika variabel kondisi pemfasilitasi mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel lain tetap maka Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek meningkat sebesar **0,342**.

4.1.4.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi.

Hipotesis:

$H_0 : \beta = 0$ (Variabel dependent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent)

$H_1 : \beta \neq 0$ (Variabel dependent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen)

Pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $sig \geq 5\%$.

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 5\%$.

Dengan $n = 100$, $k = 4$ diperoleh $F_{tabel} = 2,466$. Untuk melakukan uji F dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini.

Tabel 4.1.4.2 Uji Simultan.

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	576.568	4	144.142	41.253	.000 ^a
	Residual	331.942	95	3.494		
	Total	908.51	99			
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Pada tabel Anova diperoleh nilai $F = 41,253$ dan $sig = 0,000 < 5\%$ ini berarti variabel independen Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek. Dengan kata lain variabel-variabel independen Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi mampu menjelaskan besarnya Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek.

4.1.4.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependent secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1.4.3 Uji parsial

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-4.254	0.000
	X1	3.296	0.001
	X2	3.168	0.002
	X3	4.444	0.000
	X4	3.714	0.000

a. Dependent Variable: Y

Hipotesis :

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent.

Kriteria pengambilan keputusan :

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 100-4-1 = 187$, diperoleh dari nilai $t_{tabel} = 1,985$.

Ho diterima apabila $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig \geq 5\%$

Ho ditolak apabila ($t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) dan $sig < 5\%$.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel (X₁) Ekspektasi Kinerja diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,296$ dan $sig = 0,001 < 5\%$ jadi Ha diterima. Ini berarti Ekspektasi Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek.

Pada variabel (X_2) Ekspektasi Usaha diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,168$ dan $sig = 0,002 < 5\%$ jadi H_a diterima. Ini berarti variabel Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek.

Pada variabel (X_3) pengaruh sosial diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,444$ dan $sig = 0,00 < 5\%$ jadi H_a diterima. Ini berarti variabel pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek.

Pada variabel (X_4) pengaruh sosial diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,714$ dan $sig = 0,00 < 5\%$ jadi H_a diterima. Ini berarti variabel kondisi pemfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek.

4.1.4.4 Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel Model Summary dibawah ini.

Tabel 4.1.4.4 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	0.635	0.619	1.86926
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1				

Pada tabel diatas diperoleh nilai Adjusted $R^2 = 0,619 = 61,9\%$. ini berarti besarnya pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Pemfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek adalah 61,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek Di Semarang Menggunakan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Pemfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek di Semarang diperoleh keterangan secara simultan bahwa Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Pemfasilitasi secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek. Dengan kata lain dari ke empat variabel independen yaitu Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Pemfasilitasi mampu menjelaskan besarnya Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek. Besarnya pengaruh keempat variabel tersebut terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek adalah $F = 41,253$ melihat besarnya pengaruh dari keempat variabel tersebut maka pihak dari perusahaan Go-Jek sudah selayaknya mempertimbangkan faktor Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Pemfasilitasi pada setiap pengambailan kebijakan terkait rencana pengembangan usaha Go-Jek. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Pemfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek secara parsial dikaji dalam pembahasan dibawah ini.

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Gojek.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai 3.296 hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek secara signifikan. Ini berarti hasil tersebut dipengaruhi oleh 4 indikator pernyataan bahwa semakin tinggi kepercayaan bahwa menggunakan suatu sistem akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan kinerja dalam pekerjaannya. Dalam hal ini seberapa tinggi konsumen percaya bahwa menggunakan aplikasi Go-jek akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan kinerja dalam pekerjaannya, seperti menyelesaikan perjalanan dengan lebih cepat, lebih meningkatkan produktivitas dan juga meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan harga yang terjangkau dan aman. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pemesanan dapat lebih cepat, memantau *driver* secara langsung dan membayar dengan Go-jek *credit* disebut dengan Go-pay. Sedang ada promo diskon 30% dengan melakukan pembayaran melalui Go-pay. Di akhir layanan, konsumen dapat secara otomatis memberikan *rating* kepada *driver*. Go-jek menangani *customer service* dengan sangat serius, maka dari itu diharapkan agar konsumen memberikan *rating* yang adil dan sejujur-jujurnya. Konsumen dapat meninggalkan pesan yang lebih detail di format isian *comment*. Sehingga semakin tinggi ekspektasi kinerja yang dimiliki maka semakin tinggi niat menggunakan aplikasi Go-jek. Penelitian terdahulu seperti Putri dan Mahendra (2017), Kurniawan dkk.

(2015) serta Sancaka dan Subagio (2014) mengatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi Go-jek.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai 3.168 hasil tersebut menunjukkan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek. Dalam hal ini hasil tersebut dipengaruhi oleh 4 indikator pernyataan yang dimana adalah tingkat kemudahan dalam penggunaan aplikasi Go-jek, cukup dengan mengunduh aplikasi Go-jek di Apple Store dan Google Play. Selain itu tampilan aplikasi Go-jek juga *user-friendly*, mudah dipahami karena sering di-*update*. Sehingga semakin tinggi ekspektasi usaha yang dimiliki maka semakin tinggi niat menggunakan aplikasi Go-jek. Penelitian terdahulu seperti Putri dan Mahendra (2017), Kurniawan dkk. (2015) serta Sancaka dan Subagio (2014) mengatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi Go-jek.

3. Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai 4.444 hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Sosial mendapatkan nilai tertinggi dibandingkan dengan variabel lain. Ini

berarti bahwa variabel Pengaruh Sosial adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek dibandingkan variabel lainnya. Hasil tersebut dipengaruhi oleh 4 indikator pernyataan seperti pengaruh orang lain seperti teman atau keluarga yang sudah pernah menggunakan aplikasi Go-jek mempengaruhi agar ikut serta menggunakan aplikasi tersebut. Dan juga secara umum orang-orang terdekat telah mendukung untuk menggunakan aplikasi Go-Jek. Kelebihan aplikasi Go-jek adalah di akhir layanan, konsumen dapat secara otomatis memberikan *rating* kepada *driver*. Go-jek menangani *customer service* dengan sangat serius, maka dari itu diharapkan agar konsumen memberikan *rating* yang adil dan sejujur-jujurnya. Konsumen dapat meninggalkan pesan yang lebih detail di format isian *comment*. Dari *comment* tersebut maka dapat terbentuk pengaruh sosial yang akan meningkatkan niat menggunakan aplikasi Go-jek. Penelitian terdahulu seperti Putri dan Mahendra (2017), Kurniawan dkk. (2015) serta Sancaka dan Subagio (2014) mengatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi Go-jek.

4. Kondisi Pemfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai 3.714 menunjukkan bahwa Kondisi Pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Go-Jek. Dari hasil tersebut dipengaruhi 4 indikator pernyataan. Ini berarti bahwa semakin banyak kondisi pemfasilitasi yang digunakan oleh

pengguna seperti sarana pendukung handphone android yang memadai serta meliputi promosi aplikasi Go-jek yang kian gencar di media cetak dan media social, dan juga aplikasi Go-Jek banyak bekerjasama dengan *merchant* yang lain maka semakin tinggi niat menggunakan aplikasi Go-jek. Penelitian terdahulu seperti Putri dan Mahendra (2017), Kurniawan dkk. (2015) serta Sancaka dan Subagio (2014) mengatakan bahwa kondisi pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi Go-jek.

